

## ABSTRAK

**Rini Rahayu:** *Representasi Profesionalisme Jurnalis Berdasarkan Society of Professional Journalists Code of Ethics (Analisis Semiotika Praktik Jurnalisme Investigasi pada Film She Said 2022)*

Jurnalis adalah salah satu dari banyak profesi yang di dalam prakteknya terdapat kode-kode etika. Film kejournalistikan berpengaruh besar untuk memberikan penggambaran mengenai dunia profesi jurnalis dan penerapan kaidah etika. Salah satu karya filmnya berjudul *She Said* (2022) dengan cerita mengenai proses meliput kasus pelecehan di Hollywood oleh tim The Times New York.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanda denotatif dari representasi profesionalisme jurnalis berdasarkan kode etik SPJ yang tergambar dalam film *She Said*, menemukan dan memahami tanda konotatif dari representasi profesionalisme jurnalis berdasarkan kode etik SPJ yang ada dalam film *She Said*, serta mempelajari tanda mitos atau mitologi dari representasi profesionalisme jurnalis berdasarkan kode etik SPJ yang ditampilkan dalam film *She Said*.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes. Penelaahan dilakukan tentang simbol atau makna dengan tanda yang dibagi menjadi dua tingkatan, yakni denotasi dan konotasi juga aspek lain dari tanda antara lain mitos berdasarkan pertanda dan penanda yang ada. Penggunaan teori ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana tanda-tanda bekerja dalam konteks sosial dan budaya tertentu, serta bagaimana makna dibentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi deskriptif kualitatif, di mana data hasil penelaahan diolah menjadi rangkaian kata dan kalimat komprehensif. Hal tersebut dilakukan guna menggambarkan detail lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, dengan cara menggali berbagai perspektif dan makna yang muncul dari data yang diperoleh. Paradigma yang penulis terapkan adalah konstruktivisme karena berpandangan bahwa realitas adalah hasil dari interpretasi yang tidak bersifat objektif dan tunggal. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mengenai bagaimana interpretasi dapat membentuk pemahaman tentang realitas dan bagaimana makna memiliki variasi tergantung pada konteks kultural dan sosial yang berbeda.

Hasil menunjukkan terdapat sepuluh adegan yang merepresentasikan profesionalisme jurnalis. Tanda denotasi, konotasi, dan mitos melalui dialog, tindakan, dan karakter pemeran mampu menggambarkan jurnalis yang sesuai dengan empat poin kode etik SPJ. Poin-poin tersebut antara lain adalah: mencari kebenaran dan melaporkannya; meminimalkan bahaya; bertindak secara independen; serta akuntabel dan transparan.

**Kata Kunci:** Film, Representasi, Profesionalisme Jurnalis, Kode Etik SPJ, Semiotika Roland Barthes

## **ABSTRACT**

*Rini Rahayu: Representation of Journalist Professionalism Based on the Society of Professional Journalists Code of Ethics (Semiotic Analysis of Investigative Journalism Practices in the 2022 She Said Film)*

*Journalists are one of many professions that have codes of ethics in practice. Journalistic films have a great influence to provide a depiction of the world of the journalist profession and the application of ethical principles. One of her film works is titled She Said (2022) with a story about the process of covering harassment cases in Hollywood by The New York Times team.*

*This research aims to find out the denotative signs of the representation of journalist professionalism based on the SPJ code of ethics depicted in the She Said film, find and understand the connotative signs of the representation of journalist professionalism based on the SPJ code of ethics in the She Said film, and study the mythical or mythological signs of the representation of journalist professionalism based on the SPJ code of ethics shown in the She Said film.*

*In this study, the author uses the semiotic theory of Roland Barthes. The study is carried out about symbols or meanings with signs divided into two levels, namely denotation and connotation as well as other aspects of signs, including myths based on existing signifier and signifieds. The use of this theory provides a deeper understanding of how signs work in specific social and cultural contexts, as well as how meanings are shaped and influenced by various external factors.*

*The research method used is qualitative descriptive study research, where the data from the study is processed into a series of comprehensive words and sentences. This was done to describe more in-depth details about the phenomenon being researched, by exploring various perspectives and meanings that emerged from the data obtained. The paradigm that the author applies is constructivism because it holds that reality is the result of an interpretation that is not objective and singular. This approach allows for an understanding of how interpretation can shape an understanding of reality and how meaning has variations depending on different cultural and social contexts.*

*The results show that there are ten scenes that represent the professionalism of journalists. Denotation, connotation and mythical signs through dialogue, actions and characters are able to portray journalists who are aligned with the four points of the SPJ Code of Ethics. These points include: seek the truth and report it; minimize harm; act independently; and be accountable and transparent.*

**Keywords:** *Film, Representation, Journalist Professionalism, SPJ Code of Ethics, Roland Barthes Semiotics*